

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan gambaran kejadian scabies di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung tahun 2022, maka penulis menyimpulkan :

1. Scabies paling banyak diderita oleh usia anak-anak yaitu, sebesar 59,3%.
2. Scabies paling banyak menyerang orang dengan jenis kelamin laki-laki yaitu, sebesar 63,1%.
3. Tingkat kebersihan diri pada penderita scabies yang tidak memenuhi syarat yaitu, sebesar 28,9%.
4. Penggunaan alat pribadi pada penderita scabies yang tidak memenuhi syarat yaitu, sebesar 61,8%.
5. Kepadatan hunian pada penderita scabies yang tidak memenuhi syarat yaitu, sebesar 80,2%.

B. Saran

1. Sebaiknya puskesmas dapat melakukan program klinik sanitasi secara aktif. Hal ini dirasa lebih baik karena, dapat membantu dua belah pihak. Dari pihak pasien dapat didukasi tentang bagaimana pencegahan, cara penanganan mengenai penyakit scabies. Dan dari pihak puskesmas juga dapat meningkatkan derajat kesehatan pada penderita serta pengedukasi

dan pemberian tindak lanjut dapat dilakukan secara terpadu, terarah, dan terus menerus (Mugeni,2018).

2. Sebaiknya puskesmas dapat melakukan kegiatan edukasi berupa penyuluhan terhadap ibu-ibu yang mempunyai anak berkisar umur 2-5 tahun di posyandu mengenai pencegahan, cara penanganan mengenai penyakit scabies terutama dalam hal tingkat kebersihan dan penggunaan alat-alat pribadi. Selain pada ibu-ibu, edukasi juga dapat dilakukan kepada anak-anak dengan usia 6-10 tahun. Puskesmas dapat melakukan program penyuluhan yang diadakan ke sekolah dasar akan pentingnya tingkat kebersihan dan penggunaan alat pribadi agar tidak terkena penyakit scabies (Mugeni, 2018).
3. Kemudian, untuk kepadatan hunian dapat dilakukan pemeriksaan kunjungan ke rumah-rumah pasien yang terkena penyakit scabies. Melalui program klinik sanitasi yang dilakukan di luar gedung. Hal ini dilakukan agar pihak puskesmas mengetahui bagaimana kondisi tempat tinggal penderita. Pihak puskesmas juga dapat melihat secara langsung gambaran kamar penderita scabies apakah penderita tidur bersama dengan anggota keluarga yang lain atau tidak. Hal ini perlu diketahui agar penderita yang masih tidur dengan anggota keluarga yang lain dapat diedukasi dengan tidak tinggal atau tidur semesntara dengan anggota. Anggota keluarga yang terkena scabies dapat tinggal dengan kamar terpisah dengan anggota keluarga yang lain. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penularan dengan anggota keluarga yang lain (Mugeni, 2018).